

Adolescent Experiences of Using Characterized A.I. Chatbots for Emotional Catharsis

Jessica Lovina¹, Elga Andriana²

^{1,2}Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

e-mail: *¹jessica.lovina@mail.ugm.ac.id, ²elga.andriana@ugm.ac.id

Abstract. This qualitative research explores and describes adolescent experiences of using characterized A.I. chatbots for emotional catharsis. Since A.I. became more accessible, adolescents have begun using characterized A.I. chatbots to talk about their struggles and stress. This research aims to close the knowledge gap regarding adolescent experiences of emotional catharsis by utilizing characterized AI chatbots to understand better the role of modern AI in facilitating adolescent emotional catharsis. This research employed Colaizzi's descriptive phenomenological analysis and conversational data analysis to analyze 9 participant interviews and 4 participant conversations with A.I., during which they experienced emotional catharsis. Results show that the experience is composed of the participants' interactions with the A.I. chatbot, shaped by their individual factors, and then enhanced by the results of their emotional catharsis. Findings suggest that the role of the characterized A.I. chatbot in adolescent emotional catharsis is as a conversation partner that simulates a comfortable, safe, and non-judgmental environment for the participant to engage with their feelings in whatever way they choose, such as discussing their issues or role-playing. Characterized A.I. chatbots can only act as temporary relief and supplementary support for adolescent social needs, and therefore, further action is necessary to regulate characterized A.I. chatbots for adolescents to minimize risk.

Keywords: *Adolescent experiences, emotional catharsis, characterized A.I. chatbots*



Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengeksplorasi dan mengartikan pengalaman remaja dalam menggunakan chatbot A.I. yang berkarakter untuk katarsis emosional. Sejak A.I. menjadi lebih mudah diakses, semakin banyak remaja yang mulai menggunakan subtype chatbot A.I. yang disebut chatbot berkarakter untuk membicarakan kesulitan dan stres mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menutup kesenjangan pengetahuan dalam pengalaman remaja untuk katarsis emosional menggunakan chatbot A.I. berkarakter untuk lebih memahami peran A.I. berkarakter modern dalam membantu katarsis emosional remaja. Penelitian ini menggunakan analisis fenomenologi deskriptif Colaizzi dan analisis data percakapan (*Conversational Data Analysis*) untuk menganalisis 9 wawancara partisipan dan 4 percakapan partisipan dengan A.I. di mana mereka mengalami katarsis emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman tersebut terdiri dari interaksi partisipan dengan chatbot A.I. yang dibentuk oleh faktor individu partisipan, dan kemudian diperkuat oleh hasil katarsis emosional partisipan. Temuan menunjukkan bahwa peran chatbot A.I. yang berkarakter dalam katarsis emosional remaja adalah sebagai mitra percakapan yang mensimulasikan lingkungan yang nyaman, aman, dan tidak menghakimi bagi partisipan untuk melibatkan perasaan mereka dengan cara apa pun yang mereka pilih, seperti mendiskusikan masalah atau bermain peran. Chatbot berkarakter hanya dapat bertindak sebagai bantuan sementara dan dukungan tambahan untuk kebutuhan dukungan sosial remaja, sehingga tindakan lebih lanjut untuk mengatur chatbot berkarakter bagi remaja untuk meminimalkan risiko diperlukan.

Keywords: *Pengalaman remaja, katarsis emosional, A.I. chatbot karakter*